

LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI POLITEKNIK STATISTIK STIS LULUSAN TAHUN 2016-2020



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
POLITEKNIK STATISTIKA STIS
TAHUN 2022**

**LAPORAN *TRACER STUDY* ALUMNI
POLITEKNIK STATISTIKA STIS
LULUSAN TAHUN 2016-2022**

ISBN: -

No. Publikasi: -

Katalog: -

Jumlah Halaman: viii + 41 Halaman

Naskah:

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS

Gambar Kulit:

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS

Diterbitkan oleh:

Politeknik Statistika STIS

Dicetak oleh:

Politeknik Statistika STIS

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Erni Tri Astuti, M. Math

Dr. Hardius Usman, S.Si. M.Si

Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc, Ph.D

Dr. Yunarso Anang Sulistiadi, M.Eng.

Penanggung jawab:

Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc, Ph. D

Editor :

Efri Diah Utami, S.ST, M.Stat

Anggota :

Lia Yuliana, S.Si, M.T

Krismanti Tri Wahyuni, S.ST, SE, M.Si

Dr. Rindang Bangun Prasetyo, S.ST, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kami dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS dapat menyampaikan Laporan *Tracer Study* Alumni Politeknik Statistika STIS Lulusan Tahun 2016-2020 dengan baik meskipun banyak kekurangan di dalamnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, terutama seluruh responden yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut.

Kami sangat berharap laporan ini dapat berguna untuk melihat profil lulusan, profil atasan lulusan serta persepsi mereka mengenai kualitas lulusan Politeknik Statistika STIS. Hasil laporan ini penting tidak hanya bagi Politeknik Statistika STIS sebagai pencetak lulusan, namun juga pengguna lulusan terutama Badan Pusat Statistik (BPS). Hal ini dikarenakan BPS merupakan pengguna utama lulusan Politeknik Statistika STIS. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan laporan yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dipahami bagi siapapun yang membacanya. Tak lupa kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan laporan ini di waktu yang akan datang. Terima kasih.

Jakarta, Desember 2022

Satuan Penjaminan Mutu

Politeknik Statistika STIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. PENDAHULUAN.....	1
1.2. TUJUAN	2
1.3. MANFAAT	2
BAB II METODOLOGI TRACER STUDY	3
2.1 METODOLOGI DAN CAKUPAN TRACER STUDI.....	3
2.2 WAKTU PELAKSANAAN TRACER STUDY	4
2.3 INSTRUMEN SURVEY: JENIS KUESIONER DAN RESPONDEN	4
2.3.1 KUESIONER UNTUK LULUSAN POLITEKNIK STATISTIKA STIS.....	4
2.3.2 KUESIONER UNTUK ATASAN LULUSAN	7
BAB III PROFIL LULUSAN DAN ATASANNYA SERTA PERSEPSINYA TENTANG KUALITAS LULUSAN.....	9
3.1. PROFIL LULUSAN.....	9
3.2. PERSEPSI LULUSAN.....	15
3.3. PROFIL ATASAN LULUSAN	23
3.4. PERSEPSI ATASAN LULUSAN	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut jurusan/peminatan	9
Gambar 3.2.	Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut status mengambil kursus atau pendidikan tambahan saat kuliah	10
Gambar 3.3.	Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut status status tempat tinggal selama kuliah	10
Gambar 3.4.	Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut status keanggotaan organisasi selama kuliah	11
Gambar 3.5.	Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut ketepatan waktu lulus	11
Gambar 3.6.	Persentase atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut satuan kerja	23
Gambar 3.7.	Persentase atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut banyaknya lulusan	24
Gambar 3.8.	Persentase atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut jabatan	25
Gambar 3.9.	Skor penilaian atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut aspek-aspek penilaian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Persentase Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 menurut Tahun Kelulusan	3
Tabel 3.1.	Persentase Pengaruh Beberapa Alasan Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Tidak Lulus Tepat Waktu...	12
Tabel 3.2.	Persentase Jumlah Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Status Penempatan Di Daerah Saat Baru Lulus Dan Lokasi Unit Kerja	13
Tabel 3.3.	Persentase Jumlah Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Status Penempatan Di Daerah Saat Baru Lulus Dan Lokasi Unit Kerja	14
Tabel 3.4.	Persentase Jumlah Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Jabatan	15
Tabel 3.5.	Persentase Persepsi Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Aspek-Aspek Pembelajaran Di Prodi	16
Tabel 3.6.	Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Aspek-Aspek Belajar-Mengajar Selama Kuliah	16
Tabel 3.7.	Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Kondisi Fasilitas Belajar Selama Kuliah	17
Tabel 3.8.	Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Pengalaman Belajar Selama Kuliah	18
Tabel 3.9.	Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Kesesuaian Antara Keterampilan Dan Pengetahuan Yang Diperoleh Dari Politeknik Statistika STIS Dengan Kebutuhan Pekerjaan Pada Saat Lulus	20

Tabel 3.10.	Persentase penilaian lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 mengenai kompetensi yang dimiliki pada saat lulus menurut tingkat kompetensi yang dimiliki dan kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan	22
Tabel 3.11.	Rincian Skor Penilaian Atasan Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Aspek-Aspek Penilaian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner Persepsi Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020	28
2	Kuesioner Persepsi Pengguna Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENDAHULUAN

Tracer study merupakan salah satu metode penelusuran lulusan yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi, dan dapat digunakan dalam penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini diperlukan oleh perguruan tinggi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. *Tracer study* juga menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi. Salah satu aspek yang penting untuk mengukur dampak pendidikan tinggi adalah kualitas lulusan, dapat dilakukan melalui *tracer study*.

Pemahaman yang lebih baik tentang alumni Politeknik Statistika STIS sangat penting dalam menyusun dan menetapkan kurikulum yang lebih tepat untuk kesesuaian antara lulusan yang dikeluarkan dan kebutuhan organisasi. Penilaian menyeluruh tentang kesesuaian bidang kerja dan kepuasan pengguna terhadap lulusan Politeknik Statistika STIS memerlukan berbagai pilihan pengukuran yang diharapkan mampu mencerminkan beragam pengalaman lulusan dan pengguna lulusan.

Survei ini diadakan bagi alumni Politeknik Statistika STIS lulusan tahun 2016–2021 dan pengguna lulusan tersebut. Melalui kegiatan *tracer study* (studi pelacakan) lulusan ini diharapkan mampu merangkum data dan informasi terkait lulusan Politeknik Statistika STIS di berbagai tingkatan kelas jabatan yang tersebar baik di Pusat maupun Daerah.

1.2. TUJUAN

Tujuan dilaksanakan *tracer study* alumni Politeknik Statistik STIS lulusan tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Melacak keberadaan dan pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan, termasuk kesesuaian/kecocokan antara jurusan/peminatan saat pendidikan di Politeknik Statistika STIS dengan pekerjaan lulusan saat ini
2. Mendapat gambaran tentang bidang pekerjaan lulusan
3. Mendapat masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan
4. Menggali informasi dari para lulusan mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum
5. Mendapat gambaran tentang hubungan antara alumni dengan almamater
6. Menginventarisir manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan
7. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi lulusan dalam dunia kerja
8. Mendapatkan gambaran mengenai karakteristik penerapan lulusan.

1.3. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan *tracer study* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan dalam pengembangan institusi yang berkelanjutan untuk mendukung aspek/kriteria penilaian akreditasi baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.
2. Memperoleh informasi dari alumni maupun pengguna untuk pengembangan institusi
3. Sebagai bahan untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja
4. Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kurikulum di setiap Program Studi
5. Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas calon lulusan Program Studi di lingkungan Politeknik Statistika STIS

BAB II

METODOLOGI *TRACER STUDY*

2.1 METODOLOGI DAN CAKUPAN *TRACER STUDY*

Tracer study lulusan Politeknik Statistika STIS dilaksanakan dengan metode survei online. Hal tersebut disebabkan karena saat pelaksanaan survei tahun 2021, kondisi pandemi covid 19 belum memungkinkan untuk dilaksanakannya survei secara offline.

Cakupan dari *tracer study* lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2021 adalah semua alumni Politeknik Statistika STIS lulusan tahun 2016-2020 dan atasan sebagai pengguna dari lulusan tersebut. Mereka merupakan pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) kecuali mereka yang sedang cuti, tugas belajar, sakit, atau yang sedang tidak bertugas di BPS RI/Pusdiklat/Polstat STIS ataupun BPS Provinsi/Kabupaten/Kota, baik diperkerjakan/diperbantukan di instansi lain, pensiun maupun meninggal dunia.

Jumlah responden *tracer study* lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang mengisi kuesioner sebanyak 1.415 orang. Responden lulusan berdasarkan tahun kelulusan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Persentase Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 menurut Tahun Kelulusan

Tahun Kelulusan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2016	233	16,46
2017	188	13,29
2018	358	25,30
2019	354	25,02
2020	282	19,93
Total	1.415	100,00

Pada survei ini, jumlah responden atasan langsung yang merupakan pengguna dari lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 adalah sebanyak 481 orang.

2.2 WAKTU PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

Waktu pelaksanaan *tracer study* lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 secara online adalah tanggal 17 sampai dengan 23 Desember 2021. Setiap responden baik lulusan maupun atasan dari lulusan, melakukan pengisian kuesioner pada interval waktu tersebut.

2.3 INSTRUMEN SURVEY: JENIS KUESIONER DAN RESPONDEN

Pengumpulan data *tracer study* lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 dilaksanakan secara online. Pada *tracer study* ini menggunakan dua macam kuesioner, yaitu kuesioner untuk responden lulusan dan kuesioner untuk responden atasan sebagai pengguna dari lulusan tersebut.

2.3.1 KUESIONER UNTUK LULUSAN POLITEKNIK STATISTIKA STIS

Kuesioner untuk lulusan Politeknik Statistika STIS berisi pertanyaan mengenai profil dan persepsi dari lulusan. Untuk profil lulusan antara lain menanyakan jenis kelamin, lokasi unit kerja, jabatan saat ini, tahun lulus dari Politeknik Statistika STIS, jurusan/peminatan saat kuliah, alasan lulus tidak tepat waktu, tempat tinggal selama kuliah, keanggotaan organisasi selama kuliah, kursus atau pendidikan tambahan selama kuliah, dan alasan keberatan ditempatkan di daerah pada saat baru lulus. Sedangkan persepsi lulusan berisi pertanyaan mengenai beberapa aspek, diantaranya:

A. Penekanan aspek-aspek pembelajaran di Prodi

Aspek yang ditanyakan mengenai perkuliahan, praktikum, tutorial, seminar dan diskusi, Praktik Kerja Lapangan, partisipasi dalam penelitian dan partisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat.

B. Penilaian aspek belajar mengajar selama kuliah

Aspek yang ditanyakan mengenai kesempatan berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah, pembimbingan akademik, kesempatan berpartisipasi

dalam kegiatan penelitian, kondisi belajar mengajar secara umum, serta kesempatan untuk masuk dan menjadi bagian dari jejaring ilmiah professional.

C. Penilaian kondisi fasilitas belajar selama kuliah

Aspek yang ditanyakan mengenai perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi, layanan administrasi kemahasiswaan, modul ajar, ruang belajar, laboratorium, unit kegiatan mahasiswa dan fasilitasnya, kantin, serta fasilitas layanan kesehatan

D. Penilaian terhadap pengalaman belajar

Aspek yang ditanyakan mengenai pembelajaran di kelas, praktikum/Praktik Kerja Lapangan, pengabdian kepada masyarakat, penulisan tugas akhir/skripsi, organisasi kemahasiswaan, kegiatan kemahasiswaan, dan olahraga

E. Persepsi tentang kesesuaian antara keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari Politeknik Statistika STIS dengan kebutuhan pekerjaan saat lulus

Aspek yang ditanyakan mengenai program studi, peminatan, keterampilan yang dimiliki, IPK, reputasi Perguruan Tinggi, pengalaman penelitian, pengalaman Praktik Kerja Lapangan, kemampuan statistika, kemampuan komputasi, kemampuan mengoperasikan komputer, kemampuan Bahasa Inggris, kemampuan berorganisasi, kemampuan beradaptasi, kepribadian dan keterampilan antar personal, dan lainnya.

F. Persepsi tentang kompetensi yang dimiliki pada saat lulus

Aspek yang ditanyakan mengenai pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan umum, keterampilan statistik, keterampilan internet, keterampilan komputer, keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir inovatif, keterampilan penelitian, keterampilan berkomunikasi, kemampuan melakukan pekerjaan di bawah tekanan, manajemen waktu, kemampuan bekerja mandiri, kemampuan bekerja sama,

kemampuan mempresentasikan gagasan/laporan, kemampuan menuliskan laporan/memo dan kemampuan belajar berkelanjutan sepanjang hayat.

Para lulusan memberikan persepsinya pada setiap aspek yang diberikan. Kategori yang digunakan pada setiap aspek berbeda-beda. Berikut merupakan kategori pada masing-masing aspek.

A. Penekanan aspek-aspek pembelajaran di Prodi

Aspek ini dibagi dalam 5 kategori:

1. Tidak ada
2. Kurang
3. Cukup
4. Besar
5. Sangat besar

B. Penilaian aspek belajar mengajar selama kuliah

Aspek ini dibagi dalam 5 kategori:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Sedang
4. Baik
5. Sangat baik

C. Penilaian kondisi fasilitas belajar selama kuliah

Aspek ini dibagi dalam 5 kategori:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Sedang
4. Baik
5. Sangat baik

D. Penilaian terhadap pengalaman belajar

Aspek ini dibagi dalam 5 kategori:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Sedang
4. Baik
5. Sangat baik

E. Persepsi tentang kesesuaian antara keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari Politeknik Statistika STIS dengan kebutuhan pekerjaan saat lulus

Aspek ini dibagi dalam 5 kategori:

1. Sangat tidak sesuai
2. Tidak sesuai
3. Cukup sesuai
4. Sesuai
5. Sangat sesuai

F. Persepsi tentang kompetensi yang dimiliki pada saat lulus

Aspek ini dibagi dalam 5 kategori:

1. Sangat rendah
2. Rendah
3. Sedang
4. Tinggi
5. Sangat tinggi

2.3.2 KUESIONER UNTUK ATASAN LULUSAN

Kuesioner untuk atasan lulusan memiliki tujuan untuk melihat profil atasan pengguna lulusan, yaitu mengenai jabatan, satuan kerja dan banyaknya lulusan

yang bekerja. Dan mendapatkan persepsi atasan terhadap lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang bekerja di lingkungan mereka.

Persepsi atasan lulusan mengenai aspek-aspek lulusan yang ditempatkan di satuan kerjanya, aspek yang dinilai antara lain:

1. Penilaian secara umum tentang etika
2. Penilaian secara umum tentang keterampilan statistik
3. Penilaian tentang keterampilan komputasi
4. Penilaian tentang kemampuan Bahasa Inggris
5. Penilaian tentang keterampilan penggunaan teknologi informasi
6. Penilaian tentang kemampuan berkomunikasi
7. Penilaian tentang kemampuan bekerjasama
8. Penilaian tentang kemampuan pengembangan diri

Persepsi atasan dilakukan dengan cara memberi penilaian terhadap lulusan, yaitu menilai mengenai lulusan saat kondisi sekarang (skor penilaian) dan menilai harapan mengenai lulusan (skor harapan). Skor nilai yang digunakan adalah 1-100.

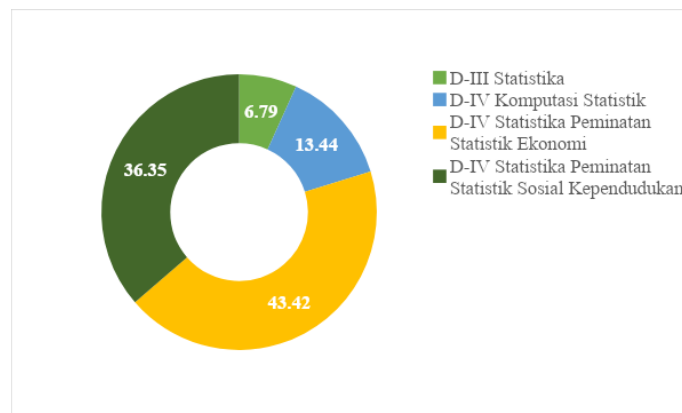
BAB III

PROFIL LULUSAN DAN ATASANNYA SERTA PERSEPSINYA TENTANG KUALITAS LULUSAN

3.1. PROFIL LULUSAN

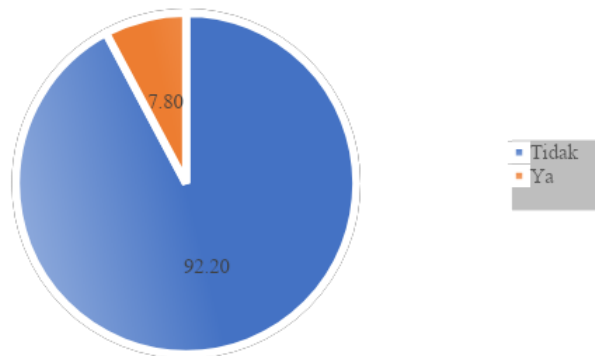
Lulusan yang menjadi responden pada *tracer study* ini sebanyak 1.415 orang, yang merupakan lulusan tahun 2016-2020. Meskipun lulusan ditempatkan di seluruh Indonesia, lulusan terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 58,09 persen. Hal ini sejalan dengan ketimpangan jender pada proporsi pendaftar calon mahasiswa yang masuk.

Sebaran persentase lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 berdasarkan jurusan/peminatan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan BPS, sebagai lembaga yang menampung lulusan dari perguruan tinggi ini. Jurusan Statistika Peminatan Statistik Ekonomi memiliki persentase terbesar yaitu sebesar 43,42 persen dari total lulusan. Pada prodi yang sama, Jurusan Statistika Peminatan Statistik Sosial Kependudukan menempati urutan terbesar berikutnya. Prodi D-III memiliki lulusan yang paling sedikit karena baru dibuka kembali pada tahun 2016, sehingga dalam *tracer study* ini baru lulusan tahun 2019 dan 2020 yang terdata. Persentase lulusan berdasarkan jurusan/peminatan ini tidak dapat dijadikan landasan bahwa jurusan statistika lebih diminati dibandingkan dengan jurusan komputasi statistik, karena di dalam proses penentuan jurusan, perguruan tinggi memiliki peran dan kewenangan untuk menentukan sebaran mahasiswa pada masing-masing jurusan.



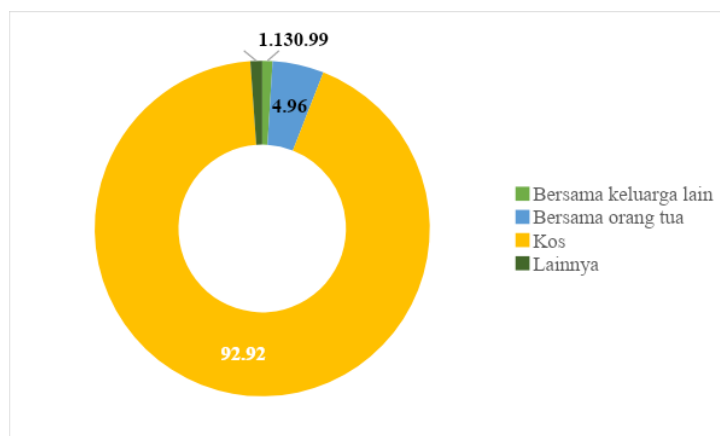
Gambar 3.1. Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut jurusan/peminatan

Proses pembelajaran di kampus Politeknik Statistika STIS tidak dapat dibayangkan mudah. Namun, sebagian besar mahasiswa selama kuliah dapat mengikuti kuliah secara mandiri dan tidak mengambil kursus atau pendidikan tambahan, yaitu sebesar 92,20 persen dan hanya 7,80 persen yang mengambil kursus atau pendidikan tambahan.



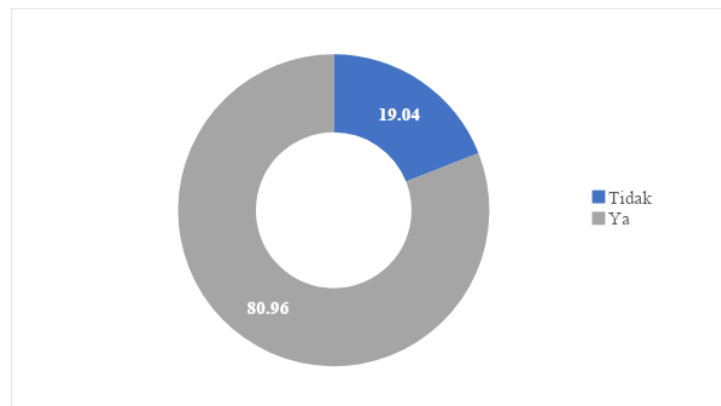
Gambar 3.2. Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut status mengambil kursus atau pendidikan tambahan saat kuliah

Berdasarkan tempat tinggal, hampir semua lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 kos di sekitar kampus, yaitu sebesar 92,92 persen. Mereka yang tinggal bersama orang tua sebesar 4,96 persen dan ada juga yang tinggal bersama keluarga lain sebesar 0,99 persen.



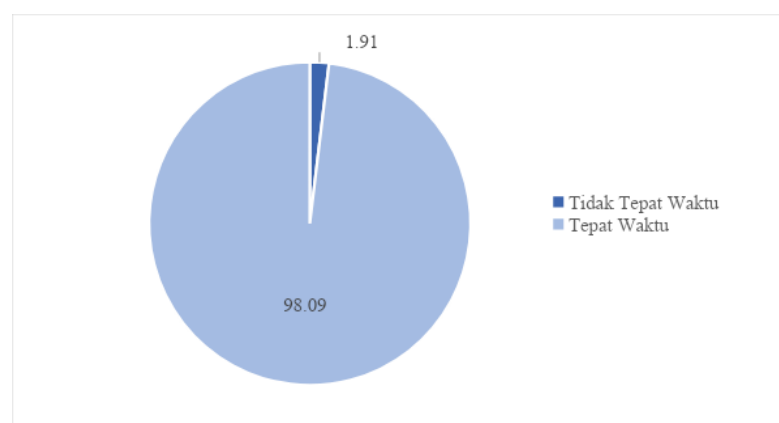
Gambar 3.3. Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut status status tempat tinggal selama kuliah

Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 juga termasuk aktif dalam kegiatan organisasi selama kuliah. Tercatat lebih dari 80 persen yang menjadi anggota organisasi selama kuliah, hanya 19,04 persen yang tidak mengikuti organisasi selama kuliah. Keaktifan mahasiswa dalam berbagai organisasi juga berperan penting dalam melatih mereka dalam berorganisasi, sehingga lebih mudah beradaptasi ketika memasuki dunia kerja.



Gambar 3.4. Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut status keanggotaan organisasi selama kuliah

Dinamika kehidupan kampus seringkali tidak terlepas dari berbagai masalah. Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 masih ada yang tidak lulus tepat waktu, walaupun hanya sebanyak 1,91 persen. Mayoritas responden yang menjawab *tracer study* lulus tepat waktu, yaitu sebanyak 98,09 persen.



Gambar 3.5. Persentase jumlah lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut ketepatan waktu lulus

Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang tidak lulus tepat waktu biasanya dipicu oleh faktor psikologis yaitu masalah pribadi, yang termasuk dalam kategori nonakademis. Penyebab dari ketidaktepatan waktu kelulusan paling banyak disebabkan masalah selain keuangan, sakit, pelanggaran administrasi, dan alasan keluarga.

Tabel 3.1. Persentase Pengaruh Beberapa Alasan Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Tidak Lulus Tepat Waktu

Kategori	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh Kecil	Berpengaruh Sedang	Berpengaruh Besar	Sangat Berpengaruh	Total
Alasan keuangan	54,21	18,69	14,95	6,54	5,61	100,00
Tidak dapat mengikuti ujian karena sakit	46,23	17,92	14,15	13,21	8,49	100,00
Tidak dapat mengikuti ujian karena pelanggaran administrasi	42,86	12,38	16,19	17,14	11,43	100,00
Alasan Keluarga	44,34	19,81	16,04	10,38	9,43	100,00
Alasan Lainnya	37,14	20,00	18,10	11,43	13,33	100,00

Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 ditempatkan di daerah saat baru lulus mendominasi, yaitu sebesar 93,99 persen, sedangkan yang ditempatkan di pusat sebesar 6,01 persen. Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 telah ditempatkan di kantor BPS seluruh Indonesia, dengan konsentrasi terbesar pada kantor BPS kabupaten/kota hingga mencapai lebih dari 80 persen. Lulusan yang ditempatkan di BPS provinsi sebanyak 9,68 persen dan yang paling sedikit adalah lulusan yang ditempatkan di BPS pusat sebanyak 7,63 persen. Penempatan lulusan Politeknik Statistika STIS disesuaikan dengan kebutuhan dan formasi pegawai BPS. BPS kabupaten/kota merupakan ujung tombak dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dengan semakin beragamnya kebutuhan data, semakin banyak pegawai yang berkualitas yang dibutuhkan, dan salah satunya dipenuhi dari lulusan Politeknik Statistika STIS. Penempatan lulusan di BPS

kabupaten/kota juga diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi lulusan baru yang akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam meniti jenjang karier mereka selanjutnya.

Jika status penempatan di daerah saat lulus dibandingkan dengan keberatan saat ditempatkan di daerah, angkanya sangat timpang. Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 cukup banyak yang merasa keberatan saat ditempatkan di daerah, yaitu sebesar 37,46 persen. Alasan utama keberatan penempatan di daerah adalah jauh dari keluarga dan fasilitas di daerah yang menurut mereka tidak memadai. Hal ini perlu mendapat perhatian serius karena pada saat penerimaan mahasiswa masuk Politeknik Statistika STIS, mereka sudah menandatangani surat perjanjian ikatan dinas yang memuat klausul siap ditempatkan di seluruh Indonesia. Sosialisasi isi dari surat perjanjian ikatan dinas kepada calon mahasiswa dan calon orang tua mahasiswa menjadi penting mendapatkan perhatian, karena masih ada lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang mengaku tidak diizinkan orang tua untuk penempatan di daerah, yaitu sebesar 0,54 persen. Di sisi lain, banyak lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang kuliah di kampus tersebut karena dorongan orang tua agar anaknya dapat bekerja sebagai ASN.

Tabel 3.2. Persentase Jumlah Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Status Penempatan Di Daerah Saat Baru Lulus Dan Lokasi Unit Kerja

Variabel	Kategori	Persentase
Status penempatan di daerah saat baru lulus	Tidak	6,01
	Ya	93,99
	Total	100,00
Lokasi Unit Kerja	BPS Pusat	7,63
	BPS Provinsi	9,68
	BPS Kabupaten Kota	82,69
	Total	100,00

Pada umumnya lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 memiliki jabatan fungsional, dengan persentase sebesar 89,22 persen. Jabatan fungsional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang ASN adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Pada pengangkatan awal, biasanya pegawai masuk pada fungsional umum. Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang berada pada jabatan ini sebesar 26,31 persen. Sedangkan lulusan yang terbanyak berada pada kategori fungsional statistisi, yang mencapai lebih dari separuh dari total lulusan yang menjadi responden. Hal ini dapat dimengerti sesuai dengan pangkat dan golongan kepegawaian, lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 sebagian besar sudah memungkinkan untuk mengajukan jabatan fungsional tertentu. Bahkan, sudah ada Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 yang memiliki jabatan sebagai koordinator fungsi sebanyak 0,71 persen dan subkoordinator fungsi sebanyak 0,28 persen.

Tabel 3.3. Persentase Jumlah Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Status Penempatan Di Daerah Saat Baru Lulus Dan Lokasi Unit Kerja

Variabel	Kategori	Persentase
Keberatan ditempatkan di daerah	Tidak	62,54
	Ya	37,46
	Total	100,00
Alasan keberatan ditempatkan di daerah	Fasilitas di daerah tidak memadai	19,42
	Gaji dan pendapatan lain di daerah lebih kecil	1,63
	Jauh dari keluarga	62,61
	Karir sulit berkembang di daerah	4,36
	Kurang informasi tentang lingkungan kerja di daerah	3,45
	Lainnya	4,36
	Resiko rawan konflik	3,63
	Tidak diizinkan orangtua/keluarga	0,54
	Total	100,00

Keterbatasan sumber daya manusia di daerah terutama di BPS kabupaten/kota menyebabkan cepatnya pencapaian karier lulusan. Penempatan lulusan pertama kali di daerah memberikan keuntungan pada kecepatan waktu dalam meniti jenjang karier berikutnya. Sebagian besar lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 pada saat baru lulus ditempatkan di daerah, yaitu sebesar 93,99 persen.

Tabel 3.4. Persentase Jumlah Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Jabatan

Kategori	Persentase
Administrator	0,35
Fungsional Pranata Komputer	3,90
Fungsional Statistisi	57,87
Fungsional Tertentu Lainnya	1,13
Fungsional Umum	26,31
Koordinator Fungsi	0,71
Lainnya	9,43
Sub Koordinator Fungsi	0,28
Total	100,00

3.2. PERSEPSI LULUSAN

Tracer study merupakan salah satu cara bagi perguruan tinggi untuk mendapatkan masukan dari alumni tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan di Politeknik Statistika STIS dan kesesuaian dunia kerja dengan pembelajaran yang sudah diterima di kampus. Penilaian lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 terhadap aspek-aspek dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi sebagian besar mengatakan bahwa Politeknik Statistika STIS memberikan penekanan yang besar pada semua aspek yang ditanyakan. Jika skor pada pilihan “besar” dan “sangat besar” digabungkan, skor terbesar yang diperoleh dari survei ini adalah pada aspek perkuliahan, yang mencapai 82,48 persen. Selanjutnya adalah aspek praktek kerja lapangan (PKL). PKL yang dilaksanakan di Politeknik Statistika STIS ini adalah melakukan survei, yang dimulai dari *design* survei, perencanaan, pencacahan lapangan hingga analisis dan publikasi hasil survei. Biasanya lulusan mendapatkan pengalaman yang menantang pada saat PKL sehingga mereka merasakan pentingnya kegiatan ini selain perkuliahan.

Tabel 3.5. Persentase Persepsi Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Aspek-Aspek Pembelajaran Di Prodi

Aspek	Tidak ada	Kurang	Cukup	Besar	Sangat besar	Total
Perkuliahan	0,35	0,50	16,67	54,96	27,52	100,00
Praktikum	1,28	17,63	36,03	34,54	10,52	100,00
Tutorial	1,21	15,32	40,84	33,86	8,77	100,00
Seminar dan diskusi	0,92	13,72	43,78	35,61	5,97	100,00
Praktek kerja lapangan	0,21	5,68	25,12	43,93	25,05	100,00
Partisipasi dalam penelitian	4,47	22,23	39,35	26,42	7,53	100,00
Partisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	4,26	23,14	40,17	25,55	6,88	100,00

Aspek partisipasi dalam penelitian dan dalam pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek dengan skor penggabungan “besar dan “sangat besar” yang paling kecil dibandingkan dengan skor lainnya kemungkinan karena kegiatan dengan sebutan tersebut banyak dilakukan dosen tanpa keterlibatan mahasiswa. Padahal banyak juga kegiatan yang dilakukan secara terintegrasi di dalamnya kegiatan yang lain, misalnya terintegrasi di dalam kegiatan PKL.

Tabel 3.6. Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Aspek-Aspek Belajar-Mengajar Selama Kuliah

Aspek	Sangat buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat baik	Total
Kesempatan berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah	0,35	4,89	38,91	45,71	10,13	100,00
Pembimbingan akademik	0,21	2,91	25,98	54,93	15,97	100,00
Kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian	1,85	14,78	46,41	31,91	5,05	100,00
Kondisi belajar mengajar secara umum	0,21	0,78	17,89	63,09	18,03	100,00
Kesempatan untuk masuk dan menjadi bagian dari jejaring ilmiah profesional	3,20	16,41	46,31	29,19	4,90	100,00

Penilaian lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 terhadap kegiatan belajar-mengajar selama kuliah juga mirip dengan hasil penilaian dari persepsi pada aspek-aspek pengajaran di prodi. Penilaian yang mendapat skor

terendah pada aspek-aspek belajar-mengajar selama kuliah adalah kesempatan untuk masuk dan menjadi bagian dari jejaring ilmiah profesional serta kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Aspek yang tertinggi penilaian “baik” dan “sangat baik” pada pertanyaan ini adalah kondisi belajar-mengajar secara umum. Skor tertinggi selanjutnya adalah aspek pembimbingan akademik.

Proses belajar selama kuliah oleh lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 tidak dapat terlaksana dengan “baik” dan “sangat baik” seperti yang diuraikan sebelumnya tanpa dukungan fasilitas yang memadai. Penilaian mengenai kondisi semua fasilitas belajar selama kuliah mayoritas berada pada penilaian “baik”, kecuali untuk kantin dan fasilitas layanan kesehatan yang dinilai berada pada kategori “sedang”. Fasilitas kantin dinilai tidak memadai untuk melayani semua warga kampus, sehingga 20 persen lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menyatakan bahwa fasilitas kantin berada pada kategori “sangat buruk” dan “buruk”.

Tabel 3.7. Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Kondisi Fasilitas Belajar Selama Kuliah

Jenis Layanan	Sangat buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat baik	Total
Perpustakaan	0,14	1,63	18,30	53,12	26,81	100,00
Teknologi informasi dan komunikasi	0,28	3,55	23,33	56,31	16,52	100,00
Layanan administrasi kemahasiswaan	0,35	2,98	26,61	56,71	13,34	100,00
Modul ajar	0,64	5,39	31,37	51,88	10,72	100,00
Ruang belajar	0,28	3,26	26,58	55,14	14,74	100,00
Laboratorium	0,64	8,12	36,32	45,44	9,47	100,00
Unit Kegiatan Mahasiswa dan fasilitasnya	1,56	9,44	38,25	43,36	7,38	100,00
Kantin	3,05	17,21	42,49	32,01	5,24	100,00
Fasilitas layanan Kesehatan	2,20	11,21	43,01	36,20	7,38	100,00

Penilaian lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 terhadap fasilitas belajar selama kuliah yang berada pada kategori “baik” dan “baik sekali” yang paling tinggi adalah perpustakaan dan teknologi informasi dan komunikasi. Layanan perpustakaan Politeknik Statistika STIS juga dirancang berbasis teknologi informasi dengan menggunakan SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan). Layanan administrasi kemahasiswaan, modul ajar, ruang belajar, laboratorium dan unit kegiatan mahasiswa adalah fasilitas-fasilitas yang memiliki skor berikutnya.

Pengalaman belajar selama kuliah merupakan bekal penting dalam menjalani dunia kerja. Penilaian lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 dalam semua aspek pada umumnya “baik”, kecuali aspek olahraga dan pengabdian kepada masyarakat yang berada pada kategori “sedang”. Penilaian gabungan pada kategori “baik” dan “sangat baik” yang tertinggi adalah pengalaman pembelajaran di kelas sebesar 86,69 persen, penulisan tugas akhir/skripsi sebesar 83,85 persen dan praktikum/praktek kerja lapangan sebesar 81,52 persen. Ketiga hal tersebut pada umumnya diberikan porsi besar selama perkuliahan.

Tabel 3.8. Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Pengalaman Belajar Selama Kuliah

Aspek	Sangat buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat baik	Total
Pembelajaran di kelas	0,14	0,78	12,38	66,53	20,17	100,00
Praktikum/Praktek kerja lapangan	0,28	1,63	16,57	53,40	28,12	100,00
Pengabdian kepada masyarakat	0,99	6,87	43,02	41,25	7,87	100,00
Penulisan tugas akhir/skripsi	0,42	2,20	13,53	61,90	21,95	100,00
Organisasi kemahasiswaan	0,57	2,34	30,90	55,21	10,99	100,00
Kegiatan kemahasiswaan	0,50	3,12	28,67	57,27	10,43	100,00
Olahraga	4,25	16,44	44,01	29,77	5,53	100,00

Namun demikian, lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 termasuk dalam kategori aktif dalam kegiatan dan organisasi kemahasiswaan juga, terlihat dari tinggi persentase penilaian kedua hal tersebut mencapai 67,71 persen dan 66,19 persen yang berada pada kategori “baik” dan “sangat baik”. Penilaian yang terendah adalah aspek olahraga, karena tidak semua lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 terlibat dalam kegiatan olahraga di kampus selama kuliah. Fasilitas olahraga untuk kegiatan kampus juga dilakukan dengan *resource sharing* di GOR dan fasilitas umum lainnya.

Kesesuaian pengalaman belajar dengan kegiatan yang dilaksanakan di dunia kerja dapat menunjukkan relevansi pembelajaran selama kuliah dengan kebutuhan dunia kerja. Aspek yang dinilai “sangat sesuai” dengan skor tertinggi adalah kemampuan beradaptasi sebesar 72,86 persen, kepribadian dan keterampilan antar personal sebesar 66,43 persen serta kemampuan mengoperasikan komputer sebesar 60,99 persen. Aspek-aspek lain yang didominasi dengan penilaian “sangat sesuai” adalah keterampilan yang dimiliki, pengalaman PKL, dan kemampuan berorganisasi. Selanjutnya aspek program studi, peminatan, reputasi perguruan tinggi, pengalaman penelitian, kemampuan statistika, kemampuan komputasi dan keterampilan lainnya dinilai berada pada kategori “sesuai”. Hal menarik dalam studi ini adalah penilaian lulusan mengenai kesesuaian IPK terhadap kebutuhan dunia kerja. Penilaian IPK tertinggi berada pada kategori “cukup sesuai” yaitu sebesar 34,06 persen dan cukup banyak yang menyatakan “tidak sesuai” yaitu mencapai 32,93 persen.

Tabel 3.9. Persentase Penilaian Lulusan Politeknik Statistika STIS Tahun 2016-2020 Menurut Kesesuaian Antara Keterampilan Dan Pengetahuan Yang Diperoleh Dari Politeknik Statistika STIS Dengan Kebutuhan Pekerjaan Pada Saat Lulus

Aspek	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai	Total
Program studi	2,19	11,80	34,77	41,48	9,75	100,00
Peminatan	3,53	17,31	32,16	36,82	10,18	100,00
Keterampilan yang dimiliki	0,42	1,48	8,90	39,86	49,33	100,00
IPK	9,33	32,93	34,06	19,79	3,89	100,00
Reputasi Perguruan Tinggi	4,24	17,46	32,51	34,98	10,81	100,00
Pengalaman penelitian	1,98	10,46	32,08	39,43	16,04	100,00
Pengalaman praktek kerja lapangan	0,71	2,33	12,08	39,29	45,58	100,00
Kemampuan statistika	1,34	8,62	34,70	40,64	14,70	100,00
Kemampuan komputasi	0,71	5,72	29,75	44,17	19,65	100,00
Kemampuan mengoperasikan komputer	0,07	0,35	6,43	32,16	60,99	100,00
Kemampuan Bahasa Inggris	2,33	9,54	37,39	37,31	13,43	100,00
Kemampuan berorganisasi	0,78	1,55	12,44	40,71	44,52	100,00
Kemampuan beradaptasi	0,07	0,00	3,53	23,53	72,86	100,00
Kepribadian dan keterampilan antar personal	0,14	0,14	4,45	28,83	66,43	100,00
Lainnya	2,19	1,77	31,80	38,94	25,30	100,00

Kompetensi dasar yang penting untuk dimiliki lulusan mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiga hal ini dituangkan dalam aspek-aspek yang dinilai pada *tracer study* yang dilakukan pada lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020. Pada umumnya ketiga kompetensi tersebut beradapa pada kategori “sedang” ke atas. Jika dibandingkan antara skor pada kategori “sedang” dan skor gabungan kategori “tinggi” dan “sangat tinggi”, kontribusi Politeknik Statistika STIS pada berbagai aspek kompetensi tersebut lebih banyak berada pada kategori gabungan “tinggi” dan “sangat tinggi”. Hal ini menunjukkan besarnya

peranan kampus dalam membina para lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020.

Komponen pengetahuan terdiri dari pengetahuan di bidang dan disiplin ilmu, pengetahuan di luar bidang dan disiplin ilmu serta pengetahuan umum. Persepsi lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang dimiliki pada saat lulus berada pada kategori “sedang”. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap tingkat kompetensi tersebut berada pada kategori “tinggi” pada pengetahuan di bidang dan disiplin ilmu, serta berada pada kategori “sedang” pada pengetahuan lainnya.

Kompetensi sikap dilihat dari tujuh aspek kemampuan yang ditanyakan kepada responden. Persepsi mengenai tingkat kompetensi sikap yang memiliki skor tertinggi pada kategori “sangat tinggi” dan “tinggi” adalah kemampuan bekerja mandiri, kemampuan bekerja sama dan kemampuan melakukan pekerjaan dibawah tekanan. Kontribusi Politeknik Statistika STIS pada aspek-aspek ini sangat tinggi. Komponen sikap juga dilihat dari kemampuan mempresentasikan gagasan/laporan/memo, kemampuan belajar berkelanjutan sepanjang hayat dan manajemen waktu.

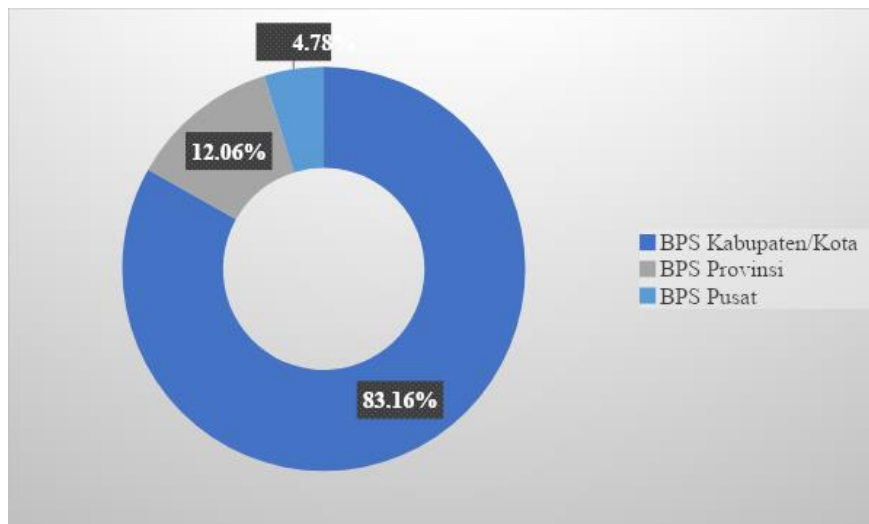
Pada kompetensi keterampilan, komponen keterampilan internet merupakan aspek tertinggi yang dinilai lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 mencapai kategori “tinggi” dan “sangat tinggi” diantara aspek lainnya. Aspek-aspek lainnya dinilai lulusan berada pada kategori “sedang”. Persentase tertinggi dicapai oleh keterampilan statistik, keterampilan penelitian, keterampilan berpikir inovatif, dan keterampilan berkomunikasi, yang berada di atas 50 persen pada kategori tersebut. Aspek selanjutnya adalah keterampilan berpikir kritis dan keterampilan komputer. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terbesar pada ranah keterampilan adalah keterampilan statistik, sesuai dengan fokus dari perguruan tinggi dan terimplementasi dari kegiatan prodi-prodinya.

Tabel 3.10. Persentase penilaian lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 mengenai kompetensi yang dimiliki pada saat lulus menurut tingkat kompetensi yang dimiliki dan kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan

Aspek	Tingkat kompetensi yang dimiliki						Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi lulusan					
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi	Total	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi	Total
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu	0,35	2,90	60,85	33,71	2,19	100	0,35	2,33	32,93	49,89	14,49	100
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu	0,71	5,30	61,34	29,61	3,04	100	3,04	16,82	56,11	21,34	2,69	100
Pengetahuan umum	0,42	3,82	59,08	32,86	3,82	100	3,18	16,40	55,62	22,40	2,40	100
Keterampilan statistic	0,57	5,58	61,06	29,89	2,90	100	0,35	2,05	29,40	46,71	21,48	100
Keterampilan internet	0,07	0,85	37,10	49,33	12,65	100	2,69	10,60	47,21	31,87	7,63	100
Keterampilan computer	0,28	1,77	48,76	40,35	8,83	100	2,19	10,39	48,06	32,16	7,21	100
Keterampilan berpikir kritis	0,42	3,32	49,47	39,65	7,14	100	1,55	7,21	42,76	38,73	9,75	100
Keterampilan berpikir inovatif	0,64	7,14	56,61	30,74	4,88	100	2,47	11,94	51,87	28,06	5,65	100
Keterampilan penelitian	1,06	14,49	58,23	23,25	2,97	100	1,20	7,49	44,31	36,11	10,88	100
Keterampilan berkomunikasi	0,78	7,21	50,67	34,42	6,93	100	4,88	14,20	46,86	27,42	6,64	100
Kemampuan melakukan pekerjaan dibawah tekanan	0,78	5,94	40,14	43,53	9,61	100	3,25	8,62	36,18	36,75	15,19	100
Manajemen waktu	0,64	5,58	46,36	40,92	6,50	100	1,63	7,14	42,69	39,51	9,05	100
Kemampuan bekerja mandiri	0,28	1,13	35,34	52,08	11,17	100	1,20	4,45	40,78	43,46	10,11	100
Kemampuan bekerja sama	0,35	2,05	38,87	49,75	8,98	100	1,06	5,37	39,36	44,10	10,11	100
Kemampuan mempresentasikan gagasan/ laporan	0,42	5,23	51,59	37,24	5,51	100	1,13	4,73	43,11	41,70	9,33	100
Kemampuan menuliskan laporan/memo	0,71	5,30	56,68	33,64	3,67	100	2,40	9,61	48,83	33,92	5,23	100
Kemampuan belajar berkelanjutan sepanjang hayat	0,49	5,09	49,19	37,39	7,84	100	1,55	5,72	45,94	35,62	11,17	100

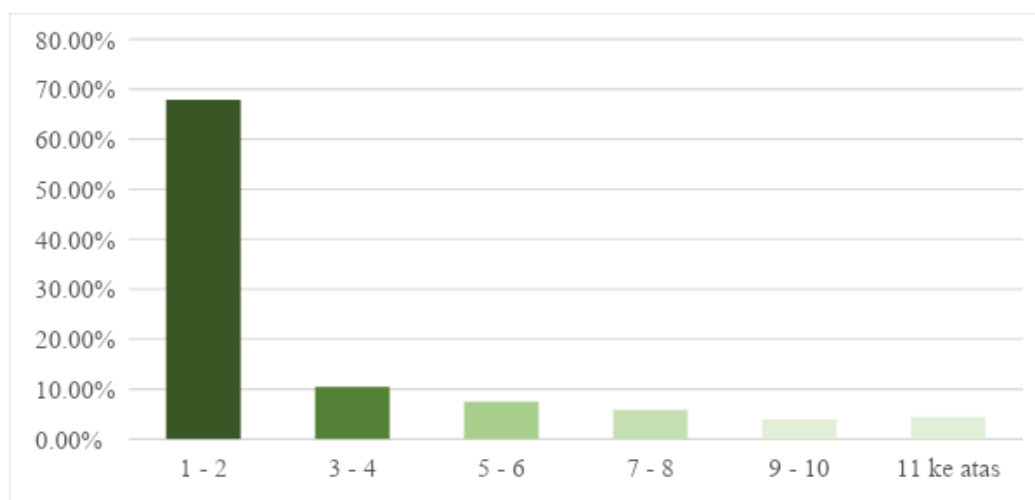
3.3. PROFIL ATASAN LULUSAN

Politeknik Statistika STIS merupakan perguruan tinggi kedinasan yang dinaungi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga semua lulusannya ditempatkan di BPS, baik daerah kabupaten/kota, provinsi, maupun pusat. Seperti halnya profil lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 sebagian besar ditempatkan di BPS kabupaten/kota, pengguna lulusan yang menjadi atasan lulusan juga sebagian besar berada di BPS kabupaten/kota, yaitu mencapai 83,16 persen. Pada urutan berikutnya, atasan lulusan berada di BPS provinsi sebesar 12,06 persen dan yang paling sedikit adalah BPS pusat sebesar 4,78 persen.



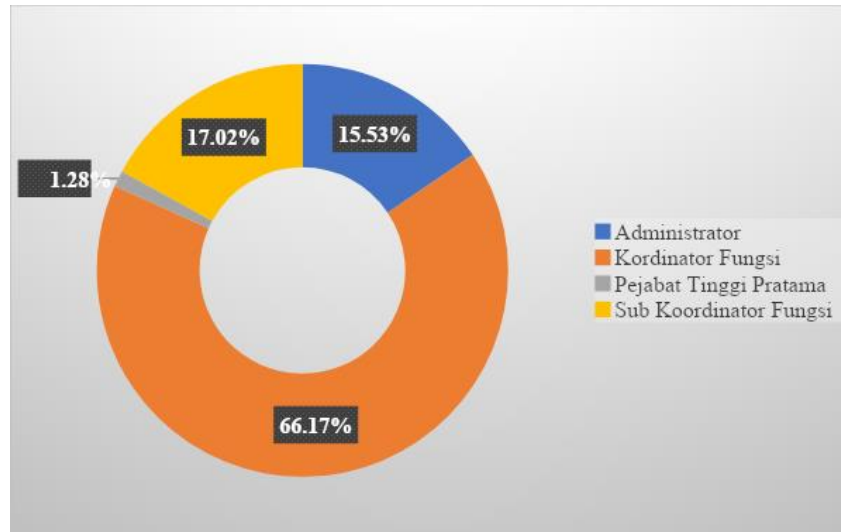
Gambar 3.6. Persentase atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut satuan kerja

Pada umumnya atasan dari lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menjadi atasan satu hingga dua lulusan. Dari total pengguna lulusan sebanyak 481 orang atasan, 67,85 persen membawahi 1-2 orang lulusan. Peningkatan jumlah lulusan yang berada di satuan kerja setiap pengguna semakin sedikit persentasenya. Banyaknya pengguna lulusan yang membawahin 3-4 orang lulusan menurun drastis persentasenya, hanya sebesar 10,44 persen, demikian seterusnya hingga pengguna yang membawahi 9-10 orang lulusan hanya 3,97 persen. Satuan kerja pengguna lulusan yang membawahi jumlah lulusan yang banyak biasanya pejabat yang lebih tinggi atau pada satuan kerja yang lebih tinggi, misalnya BPS pusat atau BPS provinsi.



Gambar 3.7. Persentase atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut banyaknya lulusan

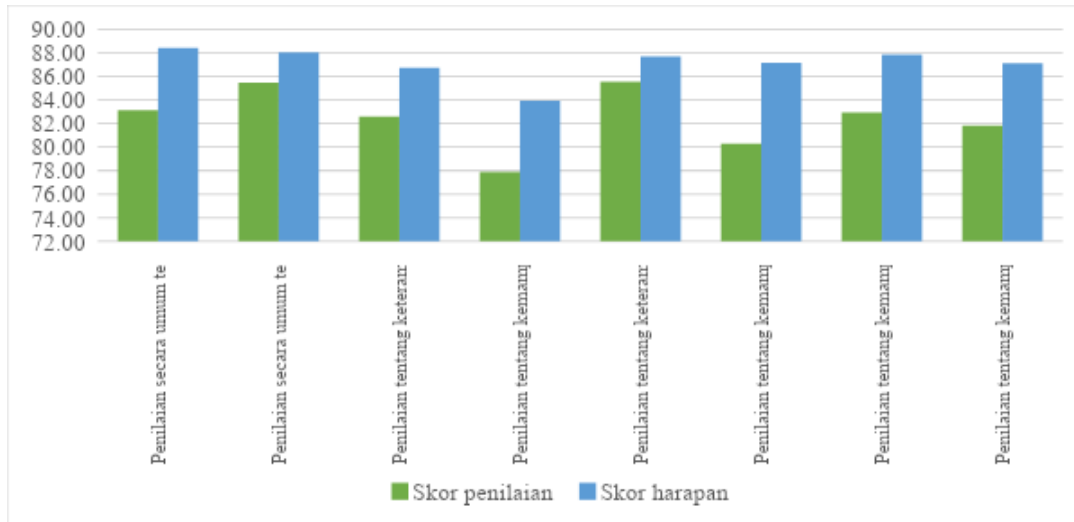
Hal ini sejalan juga dengan jabatan atasan yang menjadi pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020. Atasan lulusan sebagian besar adalah koordinator fungsi, mencapai 66,17 persen. Koordinator fungsi yang menjadi atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 ini paling banyak berada pada satuan kerja BPS kabupaten/kota. Atasan yang menjadi pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 selanjutnya memiliki jabatan subkoordinator fungsi sebesar 17,02 persen dan pejabat administrator sebesar 15,53 persen. Jabatan tertinggi yang menjadi atasan lulusan adalah pejabat tinggi pratama dengan persentase sebesar 1,28 persen.



Gambar 3.8. Persentase atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut jabatan

3.4. PERSEPSI ATASAN LULUSAN

Penempatan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 adalah sebagai ASN di lingkungan BPS. Standar untuk diterima sebagai pegawai sudah tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga yang ditanyakan pada *tracer study* ini adalah persepsi dari pengguna yang menjadi atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020. Berdasarkan skor penilaian dan skor harapan yang dihitung dengan rata-rata tertimbang dari persepsi atasan, terlihat bahwa nilai harapan dari atasan pengguna lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 masih lebih tinggi daripada penilaian terhadap lulusan pada setiap aspek yang ditanyakan. Harapan tertinggi atasan adalah pada aspek etika secara umum, sedangkan penilaian lulusan yang tertinggi adalah pada aspek keterampilan penggunaan teknologi informasi. Perbedaan budaya dan generasi dapat menjadi penyebab dari perbedaan penilaian lulusan dan harapan lulusan. Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 merupakan generasi Z yang merupakan *digital natives*, sedangkan atasan mereka tidak berada pada generasi yang sama.



Gambar 3.9. Skor penilaian atasan lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 menurut aspek-aspek penilaian

Jika dirinci menurut skor penilaian, penilaian lulusan yang berada pada skor di atas 60 sudah sangat tinggi, semua aspek berada di atas 90 persen, dengan skor terendah pada aspek kemampuan berkomunikasi dan berbahasa Inggris (keduanya memiliki skor 92,92 persen). Sedangkan aspek tertinggi dengan skor di atas 60 sudah mencapai 99,58 persen adalah penilaian umum tentang keterampilan statistik.

**Tabel 3.11. Rincian Skor Penilaian Atasan Lulusan Politeknik Statistika
STIS Tahun 2016-2020 Menurut Aspek-Aspek Penilaian**

Aspek	Penilaian mengenai lulusan					Harapan mengenai lulusan					Skor penilaian	Skor harapan
	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100		
Penilaian secara umum tentang etika	0,00	0,63	3,34	28,39	67,64	0,00	0,00	0,00	10,44	89,56	83,11	88,41
Penilaian secara umum tentang keterampilan statistic	0,00	0,00	0,42	24,27	75,31	0,00	0,00	0,21	11,95	87,84	85,48	88,03
Penilaian tentang keterampilan komputasi	0,00	0,21	3,40	32,13	64,26	0,00	0,00	0,85	17,23	81,91	82,59	86,71
Penilaian tentang kemampuan Bahasa Inggris	0,00	0,21	6,88	48,75	44,17	0,00	0,00	1,88	29,17	68,96	77,88	83,92
Penilaian tentang keterampilan penggunaan teknologi informasi	0,00	0,00	0,63	23,54	75,83	0,00	0,00	0,42	13,31	86,28	85,54	87,67
Penilaian tentang kemampuan berkomunikasi	0,00	0,00	7,08	36,88	56,04	0,00	0,00	0,42	15,83	83,75	80,29	87,17
Penilaian tentang kemampuan bekerjasama	0,00	0,21	3,95	29,31	66,53	0,00	0,00	0,00	13,33	86,67	82,93	87,83
Penilaian tentang kemampuan pengembangan diri	0,00	0,21	3,53	35,76	60,50	0,00	0,00	0,42	16,01	83,58	81,81	87,13

LAMPIRAN 1. KUESIONER PERSEPSI LULUSAN POLITEKNIK STATISTIKA STIS TAHUN 2016-2020**I. PROFIL LULUSAN**

1. Nama:
2. NIM:
3. Alamat Sekarang:
4. Jenis Kelamin:
5. Nomor Telepon/HP:
6. Unit Kerja Saat Ini (Kode-Nama, Contoh 3329-BPS Kabupaten Brebes)
 - a. Kode dan nama Provinsi lokasi unit kerja (Misal 33-Jawa Tengah):
 - b. Kode dan nama Kabupaten/Kota lokasi unit kerja (Misal 29-Brebes):
7. Jabatan Saat Ini
 - a. Administrator
 - b. Fungsional Pranata Komputer
 - c. Fungsional Statistisi
 - d. Fungsional Tertentu Lainnya
 - e. Fungsional Umum
 - f. Koordinator Fungsi
 - g. Lainnya
 - h. Sub Koordinator Fungsi
8. Tahun Lulus Dari Sekolah Tinggi Ilmu Statistik/Politeknik Statistika STIS
 - a. 2016
 - b. 2017
 - c. 2018
 - d. 2019
 - e. 2020

9. Program Studi dan Peminatan Anda
 - a. DIII-Statistika
 - b. DIV-Komputasi Statistika
 - c. DIV-Statistika Peminatan Statistik Ekonomi
 - d. DIV-Statistika Peminatan Statistik Sosial Kependudukan
10. Apakah Anda Lulus Tepat Waktu?
 - a. Ya (lanjut ke 12)
 - b. Tidak (lanjut ke 11)
11. Seberapa besar alasan-alasan berikut berpengaruh pada ketidaktepatan waktu kelulusan Anda?
 - a. Alasan keuangan
 1. tidak berpengaruh
 2. Berpengaruh kecil
 3. Berpengaruh sedang
 4. Berpengaruh besar
 5. Sangat berpengaruh
 - b. Tidak dapat mengikuti ujian karena sakit
 1. tidak berpengaruh
 2. Berpengaruh kecil
 3. Berpengaruh sedang
 4. Berpengaruh besar
 5. Sangat berpengaruh
 - c. Tidak dapat mengikuti ujian karena pelanggaran administrasi
 1. tidak berpengaruh
 2. Berpengaruh kecil
 3. Berpengaruh sedang
 4. Berpengaruh besar
 5. Sangat berpengaruh
 - d. Alasan keluarga

1. tidak berpengaruh
 2. Berpengaruh kecil
 3. Berpengaruh sedang
 4. Berpengaruh besar
 5. Sangat berpengaruh
- e. Alasan lainnya
1. tidak berpengaruh
 2. Berpengaruh kecil
 3. Berpengaruh sedang
 4. Berpengaruh besar
 5. Sangat berpengaruh
12. Tempat tinggal sebagian besar waktu selama kuliah
- a. Bersama Keluarga Lain
 - b. Bersama Orang Tua
 - c. Kos
 - d. Lainnya
13. Apakah selama kuliah Anda menjadi anggota organisasi baik di dalam atau di luar kampus?
- a. Ya (lanjut 15)
 - b. Tidak (lanjut 14)
14. Saat berkuliah apakah Anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan?
- a. Ya
 - b. Tidak
15. Pada saat baru lulus, apakah Anda ditempatkan di daerah?
- a. Ya
 - b. Tidak
16. Apa Anda merasa keberatan pada saat ditempatkan ke daerah?
- a. Ya
 - b. Tidak

17. Apa alasan utama keberatan Anda untuk ditempatkan di daerah pada saat baru lulus?

- a. Fasilitas di daerah tidak memadai
- b. Gaji dan pendapatan lain di daerah lebih kecil
- c. Jauh dari keluarga
- d. Karir sulit berkembang di daerah
- e. Kurang informasi tentang lingkungan kerja di daerah
- f. Lainnya
- g. Resiko rawan konflik
- h. Tidak diijinkan orangtua/keluarga

II. PERTANYAAN PERSEPSI LULUSAN

A. Aspek Pembelajaran di Prodi	Tidak ada	Kurang	Cukup	Besar	Sangat besar
1. Menurut pendapat Anda, seberapa besar penekanan aspek-aspek berikut dalam pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi Anda?					
a. Perkuliahan					
b. Praktikum					
c. Tutorial					
d. Seminar dan diskusi					
e. Praktek kerja lapangan					
f. Partisipasi dalam penelitian					
g. Partisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat					

B. Aspek Belajar Mengajar Selama Kuliah	Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik
2. Bagaimanakah penilaian Anda terhadap aspek belajar mengajar berikut?					
a. Kesempatan berinteraksi dengan dosen–dosen di luar jadwal kuliah					
b. Pembimbingan akademik					
c. Kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian					
d. Kondisi belajar mengajar secara umum					
e. Kesempatan untuk masuk dan menjadi bagian dari jejaring ilmiah professional					
C. Kondisi Fasilitas Belajar Selama Kuliah	Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik
3. Bagaimanakah penilaian Anda terhadap kondisi fasilitas belajar berikut?					
a. Perpustakaan					
b. Teknologi informasi dan komunikasi					
c. Layanan administrasi kemahasiswaan					
d. Modul ajar					
e. Ruang belajar					
f. Laboratorium					
g. Unit Kegiatan Mahasiswa dan fasilitasnya					
C. Kondisi Fasilitas Belajar Selama Kuliah (Lanjutan)	Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik
h. Kantin					
i. Fasilitas layanan Kesehatan					
j. Perpustakaan					

D. Pengalaman Belajar	Sangat Buruk	Buruk	Sedang	Baik	Sangat Baik
4. Bagaimanakah penilaian Anda terhadap pengalaman belajar berikut?					
a. Pembelajaran di kelas					
b. Praktikum/Praktek kerja lapangan					
c. Pengabdian kepada masyarakat					
d. Penulisan tugas akhir/skripsi					
e. Organisasi kemahasiswaan					
f. Kegiatan kemahasiswaan					
g. Olahraga					
E. Kesesuaian Antara Keterampilan Dan Pengetahuan Yang Diperoleh Dari Politeknik Statistika Stis Dengan Kebutuhan Pekerjaan Saat Lulus	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
5. Menurut pendapat Anda, seberapa pentingkah beberapa aspek berikut diperlukan ketika pertama kali memasuki dunia kerja?					
a. Program studi					
b. Peminatan					
c. Keterampilan yang dimiliki					
d. IPK					
e. Reputasi Perguruan Tinggi					
f. Pengalaman penelitian					
g. Pengalaman praktek kerja lapangan					
h. Kemampuan statistika					
i. Kemampuan komputasi					
j. Kemampuan mengoperasikan computer					
k. Kemampuan Bahasa Inggris					

E. Kesesuaian Antara Keterampilan Dan Pengetahuan Yang Diperoleh Dari Politeknik Statistika Stis Dengan Kebutuhan Pekerjaan Saat Lulus (Lanjutan)	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
l. Kemampuan berorganisasi					
m. Kemampuan beradaptasi					
n. Kepribadian dan keterampilan antar personal					
o. Lainnya					
F. Kompetensi Yang Dimiliki Pada Saat Lulus	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
6. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
7. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
8. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam pengetahuan umum pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					

F. Kompetensi Yang Dimiliki Pada Saat Lulus (Lanjutan)	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
9. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan statistik pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
10. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan internet pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
11. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan komputer pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
12. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan berpikir kritis pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
13. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan berpikir inovatif pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					

F. Kompetensi Yang Dimiliki Pada Saat Lulus (Lanjutan)	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
14. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan penelitian pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
15. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam keterampilan berkomunikasi pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
16. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam melakukan pekerjaan di bawah tekanan pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
17. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam manajemen waktu pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
18. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam bekerja mandiri pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					

F. Kompetensi Yang Dimiliki Pada Saat Lulus (Lanjutan)	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
19. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam bekerja sama dalam tim pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
20. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam mempresentasikan gagasan/laporan pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
21. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam menuliskan laporan/memo pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					
22. Bagaimana persepsi tentang kompetensi Anda dalam belajar berkelanjutan sepanjang hayat pada saat lulus?					
a. Tingkat kompetensi yang Anda miliki					
b. Kontribusi Politeknik Statistika STIS terhadap kompetensi tersebut					

LAMPIRAN 2. KUESIONER PERSEPSI PENGGUNA LULUSAN POLITEKNIK STATISTIKA STIS TAHUN 2016-2020

I. PROFIL PENGGUNA LULUSAN

1. Nama:

2. Jabatan:

- a. Administrator
- b. Fungsional Pranata Komputer
- c. Fungsional Statistisi
- d. Fungsional Tertentu Lainnya
- e. Fungsional Umum
- f. Koordinator Fungsi
- g. Lainnya
- h. Sub Koordinator Fungsi

3. Satuan Kerja:

4. Nama Unit Kerja:

5. Alamat Unit Kerja Saat Ini (Kode-Nama, Contoh 3329-BPS Kabupaten Brebes)
 - a. Kode dan nama Provinsi lokasi unit kerja (Misal 33-Jawa Tengah):
 - b. Kode dan nama Kabupaten/Kota lokasi unit kerja (Misal 29-Brebes):
6. Banyaknya lulusan Politeknik Statistika STIS yang bekerja di unit yang Bapak/Ibu Pimpin menurut tahun lulus dan program studi

Program Studi dan Peminatan	Tahun Lulus				
	2016	2017	2018	2019	2020
DIII-Statistika					
DIV-Komputasi Statistika					
DIV-Statistika Peminatan Statistik Ekonomi					
DIV-Statistika Peminatan Statistik Sosial Kependudukan					

II. PERTANYAAN PERSEPSI PENGGUNA LULUSAN

Aspek Lulusan Yang Ditempatkan Di Satuan Kerja	Skor Penilaian (1-100)
1. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu secara umum tentang etika para lulusan?	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	
2. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu secara umum tentang keterampilan statistic	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	
3. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu tentang keterampilan komputasi	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	
4. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu tentang kemampuan Bahasa Inggris	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	

Aspek Lulusan Yang Ditempatkan Di Satuan Kerja	Skor Penilaian (1-100)
5. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu tentang keterampilan penggunaan teknologi informasi	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	
6. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu tentang kemampuan berkomunikasi	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	
7. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu tentang kemampuan bekerjasama	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	
8. Bagaimanakah penilaian Bapak/Ibu tentang kemampuan pengembangan diri	
a. Yang dimiliki para lulusan	
b. Yang Bapak/Ibu Harapkan	

The image shows the exterior of the Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) building. The building is a modern, multi-story structure with a prominent entrance. The name "SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK" is displayed in large, white, sans-serif capital letters across the upper facade. To the right of the entrance, a large white number "1" is visible. The building features a grid of windows and a covered entrance area. In the foreground, there is a paved area, a street lamp, and some greenery. A blue sign with a white arrow pointing left is visible on the right side. The entire image is overlaid with a semi-transparent purple color.

SEKOLAH TINGGI ILMU STATISTIK

Politeknik Statistika STIS

Jl. Otto Iskandardinata No.64C Jakarta 13330

Telp. (021) 8191437, 8508812

Fax. (021) 8197577